

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
DENGAN KEPEMILIKAN NEGARA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris pada Seluruh Sektor Perusahaan yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:
IMANURWATI
NIM. 12030113120053

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Imanurwati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120053
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN KEPEMILIKAN NEGARA SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, SE., M. Adv. Acc., Akt.

Semarang, 6 Maret 2017

Dosen Pembimbing,

(Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.)

NIP. 19690506 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Imanurwati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120053
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN
KEPEMILIKAN NEGARA SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2017

Tim Penguji

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)
2. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA (.....)
3. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya, Ima Nurwati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Kepemilikan Neagara sebagai Variabel Moderasi**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau penulisan dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Maret 2017
Yang membuat pernyataan,

(Imanurwati)
NIM : 12030113120053

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al Insyirah : 5)

“Bukankah Dia (Allah) yang mengabulkan doa orang dalam kesulitan apabila ia berdo'a kepada-Nya, dan menghilangkan kesusahan”

(Q.S An Naml : 62)

“Dan apabila kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan dapat menghitungnya”

(Q.S Ibrahim : 34)

Persembahan :

Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku, adikku, keluargaku, teman-temanku, dan juga guru-guruku.

Terima kasih atas segala ilmu, kebahagiaan maupun kesedihan, cinta dan kasih sayang yang telah kalian berikan.

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) The effect of CSR on accounting conservatism, and (2) The effect of CSR on accounting conservatism with state ownership as a moderating variable. Financial reporting is an important part of a company. Therefore, a conservative financial reporting need to be considered as a material consideration in decision making.

The sample in this study is the social responsibility disclosure on the all of enterprises sector in 2013-2015 by using purposive sampling and random sampling method. There are 50 companies that meet the criteria of the study sample. Analysis method in this research is simple regression analysis and multiple regression analysis.

The results of this study indicate that the disclosure of CSR positive and significant effect on accounting conservatism. However, state ownership role as a moderating variable may not strengthen the relationship between CSR and accounting conservatism.

Keywords: CSR, Accounting Conservatism, State Ownership

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh CSR terhadap konservatisme akuntansi, dan (2) Pengaruh CSR terhadap konservatisme akuntansi dengan kepemilikan negara sebagai variabel moderasi. Pelaporan keuangan merupakan bagian terpenting dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, pelaporan keuangan yang konservatif perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Sampel dalam penelitian ini adalah pengungkapan pertanggungjawaban sosial pada seluruh sektor perusahaan tahun 2013-2015 dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan *random sampling*. Terdapat 50 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Namun, kepemilikan negara yang berperan sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat hubungan antara CSR dan konservatisme akuntansi.

Kata kunci : CSR, Konservatime Akuntansi, Kepemilikan Negara

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Kepemilikan Negara sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Seluruh Sektor Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (SI) pada program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuku Yanik Dwi Hariani, yang selalu mendoakan setiap langkah anak-anaknya.
2. Ibuku Yanik Dwi Hariani, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang kepada anak-anaknya.
3. Ibuku Yanik Dwi Hariani, yang menjadi tempat terbaik untuk berkeluh kesah bagi anak-anaknya.
4. Ayahku Sudiyono, yang tak pernah mengeluh dan rela mengorbankan apapun demi keluarganya.
5. Bapak Drs. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

6. Bapak Fuad, M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.
7. Bapak Herry Laksito, SE., M. Adv. Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan banyak masukan untuk membimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Ibu Zulaikha, Dr., Hj. M.Si., Akt selaku dosen wali yang selalu memberikan masukan selama saya menempuh pendidikan di jurusan akuntansi.
9. Seluruh dosen dan staf di jurusan akuntansi, atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan.
10. Adikku Nabila Dian Cahyani, atas semangat dan hiburan yang diberikan.
11. Ajik Oke Nur Wicaksono, yang selalu meluangkan waktunya untuk menemaniku, membantuku, dan menyemangatiku hingga skripsi ini selesai.
12. Sahabat-sahabatku Nanda, Elma, Ifa, Suci, dan Endang atas dukungan dan segala kenangan selama kebersamaan yang kita lewati.
13. Teman-teman satu bimbingan Valen, Chintya, Lincoln, Bagir dan lainnya yang saling menyemangati satu sama lain.
14. Teman-teman akuntansi 2013 satu angkatan, atas bantuan, dorongan serta kerjasama yang baik.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, 6 Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	8
2.1.2 <i>Agency Theory</i>	9
2.2 Penelitian Terdahulu.....	10
2.3 Model Penalaran.....	14
2.4 Perumusan Hipotesis	16
2.4.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Konservatisme Akuntansi.....	16
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Negara sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Konservatisme Akuntansi.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	22
3.1.1. Variabel Penelitian	22
3.1.2. Definisi Operasional Variabel.....	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.2.1 Populasi Penelitian.....	26
3.2.2 Sampel Penelitian.....	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	27

3.4	Metode Pengumpulan Data	27
3.5	Metode Analisis.....	27
3.5.1	Statistik Deskriptif	27
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	28
3.5.2.1	Uji Normalitas	28
3.5.2.2	Uji Autokorelasi	29
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	29
3.5.3	Analisis Regresi	30
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	31
3.5.4.1	Koefisien Determinasi	31
3.5.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	32
3.5.4.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	32
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	35
4.2	Analisis Data.....	36
4.2.1	Statistik Deskriptif	36
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	37
4.2.2.1	Uji Normalitas	37
4.2.2.2	Uji Autokorelasi	40
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	41
4.2.3	Koefisien Determinasi.....	43
4.2.4	Pengujian Simultan (Uji F)	45
4.2.5	Analisis Regresi	46
4.3	Interpretasi Hasil.....	47
4.3.1	Pengujian Hipotesis.....	47
4.3.1.1	Hipotesis 1	47
4.3.1.2	Hipotesis 2	47
4.3.2	Pembahasan.....	48
4.3.2.1	Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Konservatisme Akuntansi	48
4.3.2.2	Pengaruh Kepemilikan Negara sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan antara Corporate Social Responsibility dan Konservatisme Akuntansi	49
BAB V PENUTUP		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Keterbatasan Penelitian	51
5.3	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN-LAMPIRAN		56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Sampel Penelitian Tahun 2013-2015	35
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Persamaan 1	40
Tabel 4.4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Persamaan 2	40
Tabel 4.5 Uji Durbin-Watson Persamaan 1	41
Tabel 4.6 Uji Durbin-Watson Persamaan 2	41
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi Persamaan 1	44
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi Persamaan 2	44
Tabel 4.9 Hasil Uji F Persamaan 1	45
Tabel 4.10 Hasil Uji F Persamaan 2	45
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Analisis Regresi Sederhana dan Berganda	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Uji Normalitas Persamaan 1	38
Gambar 4.2 Uji Normalitas Persamaan 2	39
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1	42
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I Daftar Pengungkapan Sosial (<i>Social Disclosure</i>).....	56
LAMPIRAN II Tabel Sampel Penelitian.....	62
LAMPIRAN III Hasil SPSS	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konservatisme merupakan karakteristik yang paling menonjol dari akuntansi keuangan yang mempengaruhi praktik akuntansi selama berabad-abad dan telah lama dianggap sebagai indikator penting dari kualitas laporan keuangan (Basu, 1997). Watts (2003) mengklaim bahwa penerapan konservatisme dalam akuntansi adalah cara yang efisien untuk mengatasi masalah bahaya moral yang disebabkan oleh asimetri informasi antar *stakeholders*. Adanya asimetri informasi memberikan peluang bagi manajer untuk memanipulasi laporan keuangan. Hal inilah yang disebut sebagai bahaya moral. Konservatisme akuntansi diharapkan dapat menghindari perilaku oportunistik manajer berkaitan dengan kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan sebagai medianya.

Lafond dan Watts (2008) berpendapat bahwa asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan mendorong permintaan para investor untuk menerapkan konservatisme dalam pelaporan keuangan. Dengan begitu, konservatisme bisa dikatakan sebagai tindakan perusahaan yang berperan penting dalam mengurangi ketidakpastian dan asimetri informasi. Perusahaan yang menerapkan konservatisme dalam laporan keuangannya akan mengurangi kemungkinan adanya asimetri informasi antara manajer dan *stakeholders*.

Penggunaan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholders* mengakibatkan perusahaan lebih berpihak kepada *stakeholders* dan cenderung tidak memperhatikan keadaan lingkungan sekitar. Demi memenuhi keinginan *stakeholders*, perusahaan akan melakukan apapun termasuk mengeksploitasi sumber daya secara besar-besaran. Eksploitasi sumber daya yang dilakukan oleh perusahaan menyebabkan kerusakan lingkungan yang tak terkendali. Hal ini menyebabkan pemerintah menerapkan peraturan yang menuntut perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya.

Dalam hal ini diharapkan bahwa dalam melaksanakan aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)*, perusahaan akan berkembang melaksanakan tanggung jawab sosial dengan tulus dan merubah budaya perusahaan mereka yang cenderung berorientasi pada keinginan *stakeholders*. Di sisi lain, pemerintah juga menggunakan undang-undang untuk menyelenggarakan pemenuhan CSR. Di bawah tekanan seperti itu, perusahaan akan mematuhi perintah pelaksanaan CSR dari pemerintah sebagai maksud untuk meningkatkan komunikasi dengan institusi pemerintah untuk memperoleh legitimasi (Cheng dan Kung, 2016).

Di banyak negara, undang-undang dan tekanan sosial secara bertahap menyebabkan masuknya tanggung jawab sosial dalam budaya perusahaan sebagai kewajiban moral dimana pemenuhan tanggung jawab tersebut dilakukan dengan memberikan timbal balik kepada masyarakat sebagai tanda pengelolaan perusahaan yang baik. Di Indonesia sendiri, banyak perusahaan yang telah beroperasi mulai dari

periode awal berkuasanya Orde Baru, namun baru merealisasikan program CSR setelah memasuki program tahun 2000.

Pelaksanaan CSR ini lebih diperjelas setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang Perseroan Terbatas yang diwajibkan melaksanakan CSR. Undang-Undang No. 40/2007 Pasal 74 ayat (1) menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Inilah yang dimaksud dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan dalam Pasal 15 Undang-Undang No. 25/2007 tentang Penanaman Modal ditegaskan bahwa setiap penanam modal berkewajiban menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat (Untung, 2008).

Cheng dan Kung (2016) menyatakan bahwa di bawah kendali kepemilikan negara, manajemen BUMN memperlihatkan tingkat kerjasama yang tinggi dengan kebijakan ekonomi yang diperintahkan oleh pemerintah. BUMN bermaksud untuk mendukung kebijakan nasional dan oleh karena itu memegang standar yang lebih tinggi daripada perusahaan non-BUMN. Sebagai teladan dari budaya perusahaan dalam negeri, BUMN diharapkan menjadi pelopor dalam merilis laporan CSR.

Banyak penelitian beranggapan bahwa perusahaan dengan reputasi CSR yang lebih baik cenderung menunjukkan kedisiplinan dalam laporan keuangan terkait

penyajian informasi laba yang berkualitas tinggi. Hasil penelitian Cheng dan Kung (2016) menunjukkan pemenuhan CSR berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Namun ternyata kepemilikan negara tidak dapat memperkuat hubungan antara CSR dan konservatisme akuntansi sehingga hasil dari penelitian mereka tidak dapat mendukung hipotesisnya.

Di sisi lain, penelitian Cheng dan Kung (2016) memiliki kelemahan pada nilai R square yang terbilang cukup kecil yaitu hanya sekitar 10% saja. Hal ini bisa disebabkan oleh pengukuran CSR yang menggunakan indikator GRI versi lama yang hanya memuat 36 item. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji kembali mengenai kasus ini. Peneliti mencoba menggunakan indikator GRI versi baru yang memuat 79 item untuk mengukur CSR. Selain itu, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada perusahaan manufaktur, sampel dalam penelitian ini melibatkan seluruh sektor perusahaan. Dengan begitu penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki hasil dari penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Konservatisme merupakan suatu tindakan perusahaan yang berhati-hati dalam mengungkapkan laporan keuangannya demi memberikan kualitas laporan keuangan yang baik. Kebijakan ini dianggap sebagai cara yang efisien untuk mengatasi masalah bahaya moral yang disebabkan oleh asimetri informasi, dimana pihak internal perusahaan memiliki akses informasi yang lebih dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan. Asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan dapat

memicu terjadinya manipulasi dalam pelaporan keuangan. Dalam kasus ini konservatisme berperan penting dalam mengurangi ketidakpastian dan asimetri informasi yang menyebabkan terjadinya masalah keagenan.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sendiri ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Kegiatan CSR dapat mengendalikan perilaku perusahaan yang cenderung mengeksploitasi sumber daya hanya untuk kepentingan *stakeholders*. CSR juga dianggap sebagai suatu hal yang penting untuk menaikkan nilai perusahaan mereka. Banyak perusahaan yang menerapkan CSR dalam laporan tahunan mereka, memasukkan CSR ke dalam strategi pemasaran mereka, hingga melibatkan CSR dalam menetapkan tujuan strategis mereka. Dengan melaksanakan kegiatan CSR juga diharapkan dapat menarik perhatian dari *stakeholders* maupun pemerintah untuk mendukung keberlangsungan perusahaan mereka.

Di Indonesia, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dengan adanya peraturan tersebut, membuat perusahaan BUMN dapat bekerjasama dengan lebih baik terhadap kebijakan pemerintah. Dengan peraturan yang lebih ketat dibandingkan dengan perusahaan non-BUMN, perusahaan BUMN diharapkan dapat mendukung serta menjadi pelopor dalam melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Atas dasar uraian tersebut permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah kepemilikan negara (BUMN) dapat memperkuat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan konservatisme akuntansi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan negara (BUMN) dapat memperkuat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan konservatisme akuntansi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan pengetahuan mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta pengaruhnya terhadap konservatisme akuntansi dalam perusahaan BUMN maupun non-BUMN.

2. Manfaat Praktis

Untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pelaporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu para pengguna *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam mengambil suatu keputusan khususnya mengenai konservatisme dalam penyajian laporan keuangan.